

Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas V Sekolah Dasar

The Effect of Parental Attention the Disciplinary Character of Fifth Grade Elementary School

Syintia Novianti¹

¹SD Negeri 29 Pekanbaru, Indonesia

Email : syantianovianti2@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap karakter disiplin siswa kelas V sekolah dasar. Jenis Penelitian ini melalui pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini yakni kelas V yang berjumlah 60 siswa, teknik pengambilan 5% maka sampel penelitian berjumlah 30 siswa dari kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi. Pengujian Instrumen menggunakan validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji prasyarat yakni uji normalitas, linieritas, uji hipotesis dalam bentuk uji regresi linier sederhana. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap karakter disiplin siswa kelas V SD Negeri 29 Pekanbaru dengan kata lain hipotesis yang diajukan diterima. Sebagaimana total pengaruhnya yakni sebesar 68,1% dengan pengaruhnya bersifat positif.

Kata kunci: Perhatian Orang tua, Karakter Disiplin, Siswa SD

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of parental attention on the discipline character of fifth grade students. This type of research uses a quantitative approach with an ex post facto research design. The population of this research is class V, which consists of 60 students. The sampling technique is 5%, so the research sample is 30 students from class V. Data collection techniques use questionnaires, and documentation. Instrument testing uses validity and reliability. The data analysis technique used descriptive analysis and prerequisite tests, namely normality test, linearity, hypothesis testing in the form of simple linear regression test. It can be concluded that there is a positive and significant influence between parents' attention to the discipline character of fifth graders at SD Negeri 29 Pekanbaru, in other words, the proposed hypothesis is accepted. As the total effect is 68.1% with a positive effect.

Keywords: Parental Attention, Discipline Character, Elementary School Students

Copyright © 2023 Syintia Novianti

How to Cite: Novianti, Syintia. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *ELSCHO: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 1-9.



OPEN ACCESS

PENDAHULUAN

Karakter merupakan hal yang penting untuk senantiasa ditanamkan kepada siswa baik salah satunya yakni karakter disiplin. Dimana dengan penguatan pendidikan karakter akan dapat membuat siswa lebih mampu menyelesaikan segala tugas yang diberikan, serta mengerjakan tugas-tugas lainnya (Lestari & Mustika, 2021). Karakter atau watak merupakan suatu kualitas yang sangat begitu penting bahkan sentral serta fundamental karena merupakan sosok kepribadian seseorang. Suatu karakter dapat dibentuk atau terbentuk tetapi karakter pulalah yang mengendalikan seseorang melalui kebiasaannya yang dimilikinya (Mustika & Dafit, 2019). Kompetensi spritual mencerminkan suatu karakter religius, sedangkan kompetensi sosial terdiri atas beberapa nilai karakter, sesuai dengan kelasnya (Puluhulawa, 2013). Sehingga Nilai-nilai suatu karakter berlandaskan cara berfikir berdasarkan nilai-nilai tersebut serta terwujud didalam perilaku.

Perlunya pemahaman nilai karakter pada setiap diri siswa. Karakter merupakan sifat yang mantap, stabil, khusus yang telah melekat dalam pribadi seseorang yang membuat bersikap serta bertindak terhadap sesuatu secara spontan, serta tidak dapat dipengaruhi oleh keadaan dan tanpa memerlukan suatu pemikiran terlebih dahulu (Permatasari & Arianto, 2022). Kedisiplinan adalah sebuah kunci bagi sekolah untuk mengantarkan siswa-siswanya menjadi pribadi yang mandiri. Karena dengan disiplin siswa akan memiliki pola hidup yang tertata dan teratur. Dengan terbiasa disiplin siswa mampu mengembangkan kepribadian yang positif dan mampu memperoleh prestasi yang memuaskan. Selain itu, disiplin sangat penting diajarkan pada anak untuk mempersiapkan anak belajar hidup sebagai makhluk sosial (Aulina, 2013; Dami, 2016).

Pembentukan karakter kedisiplinan siswa yang berkualitas tentu dimulai dari keluarga yang berkualitas. Di keluarga ditemui sebuah aturan yang tidak tertulis. Kedisiplinan yang terbentuk pada diri anak tergantung pada peran orang tua. Peran orang tua dalam keberhasilan proses belajar siswa sangatlah besar (Fawaid, 2017; Sobri et al., 2019). Ada banyak faktor keluarga yang mempengaruhi keberhasilan tersebut. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orangtua dan latar belakang kebudayaan (Pratiwi, 2017). Orang tua adalah ayah, ibu dan saudara kandung seperti kakak serta adik. Orang tua juga disebut dengan orang yang selalu membimbing seorang siswa dalam lingkungan kehidupan dalam keluarga dengan penuh kasih sayang serta penuh dengan tanggung jawab. Tentunya orang tua memiliki kewajiban dalam membimbing siswa, mendidik, memberikan perhatian dan kasih sayang serta mempunyai tanggung jawab yang mulia dalam memberikan suatu pendidikan jasmani, rohani serta pendidikan mental (Ratna Ningrum, 2018). Hal inilah yang menjadi suatu tujuan setiap orang tua agar memberikan jaminan dalam perkembangan pada seorang siswa sehingga siswa akan merasakan kenyamanan dan ketentraman dalam kehidupan keluarga terutama bersama orang tua.

Secara umum bentuk perhatian orang tua terhadap seorang siswa terdiri dari yaitu pemberian kasih sayang, pemenuhan terhadap kebutuhan siswa dan memiliki waktu bersama siswa. Perhatian orang tua sangat berpengaruh bagi seorang siswa khususnya terhadap suatu perkembangan siswa dalam segala aspek terutama karakter kedisiplinan seorang siswa yang ditunjukkan dan diperlihatkan melalui perilaku ketika seorang siswa berada di lingkungan sekolah (Mahmudi et al., 2020). Siswa yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam menunjukkan suatu perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan dapat dibantu dengan memberikan suatu arahan, bimbingan serta perhatian yang optimal.

Keterlibatan orang tua sangat mempengaruhi suatu keberhasilan seorang siswa. Selain perhatian orang tua, kedisiplinan juga sangat mempengaruhi seorang siswa dalam memahami dan menyesuaikan diri dengan suatu tuntutan di lingkungannya dan tentang cara menyelesaikan suatu tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan seorang siswa terhadap

lingkungannya (Massie & Nababan, 2021). Karakter seorang siswa tentu saja tergantung perhatian orang tua terhadap siswanya. Segala hal yang menjadi kebiasaan orang tua dapat ditiru oleh seorang siswa. Oleh karena itu karakter seorang siswa menjadi lebih baik jika perhatian orang tuanya juga menunjukkan sikap yang baik, sebaliknya jika karakter seorang siswa menjadi buruk berarti masih kurangnya perhatian orang tua terhadap siswanya.

Temuan awal di SD Negeri 29 Pekanbaru mendapatkan informasi bahwasanya orang tua siswa SDN 29 Pekanbaru kebanyakan orang tua memahami bahwa pembentukan karakter siswa lebih banyak di dapatkan di lingkungan sekolah dari pada lingkungan keluarga. Sehingga orang tua seolah-olah menyerahkan sepenuhnya kepada lingkungan sekolah untuk pembentukan karakter siswa mereka. Hasil observasi awal menemukan beberapa contoh pelanggaran yang dilakukan siswa di SDN 29 Pekanbaru seperti : (1) Siswa yang masih terlambat masuk sekolah (2) Tidak melengkapi perlengkapan atribut (3) Tidak berjabat tangan dengan guru sebelum masuk kelas (4) Tidak menegur guru ketika berhadapan (5) Masih mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah (6) Membuang sampah sembarangan (7) Terdapat siswa yang berbicara kasar (8) Tidak menghargai teman satu sama lain sehingga menimbulkan perkelahian. Observasi yang dilakukan penulis dilakukan pada saat sebelum dimulainya pembelajaran dan pada saat pembelajaran. Hasil wawancara dengan tiga orang tua wali siswa di SDN 29 Pekanbaru juga diketahui bahwa orang tua menaruh harapan sepenuhnya pada lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter siswa mereka, orang tua hanya menanyakan perkembangan dan perilaku siswa ketika berada di sekolah pada saat pengambilan raport, hal tersebut terjadi karena kesibukan orang tua sehingga kurangnya pengawasan dan perhatian terhadap perkembangan siswa di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar”. Tujuan penelitian yakni untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap karakter kedisiplinan siswa kelas V SDN 29 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SDN 29 Pekanbaru. Penelitian ini termasuk pada penelitian *ex-post facto* yang merupakan penelitian mengungkap suatu data yang ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi data terhadap suatu variabel yang akan diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis suatu data dengan alat statistik dalam bentuk berupa angka-angka. Untuk menjelaskan suatu pola hubungan dan antar variabel digunakan metode analisis regresi sederhana. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 29 Pekanbaru yang berjumlah 60 siswa. Sampel penelitian dengan teknik pengambilannya menggunakan *proportional Random sampling* dengan persentase pengambilan 5% sehingga sampel penelitian ini berjumlah 30 orang siswa kelas V SDN 29 Pekanbaru.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan uji instrumen penelitian ini yakni untuk melihat kevalidan angket menggunakan uji validitas dan reliabilitas yang diberikan kepada siswa kelas V SDN 77 Pekanbaru sebanyak 20 siswa. Alasan menggunakan sekolah lain untuk membedakan dalam sampel penelitian dan sampel uji coba untuk validitas angket perhatian orang tua dan karakter disiplin siswa. Teknik analisis data penelitian ini diberikan kepada siswa kelas V SDN 29 Pekanbaru untuk mengisi angket perhatian orang tua dan karakter disiplin siswa dengan langkah-langkah analisisnya yakni melakukan analisis deskriptif, analisis prasyarat yakni uji normalitas dan homogenitas kemudian melakukan uji hipotesis dalam bentuk analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS dengan pengujian hipotesisnya yakni:

Ha = ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap karakter disiplin siswa kelas V di SDN 29 Pekanbaru

H0 = tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap karakter disiplin siswa kelas V di SDN 29 Pekanbaru

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menggunakan beberapa langkah yang harus dilakukan yakni uji instrumen, analisis deskriptif, uji prasarat serta uji hipotesis. Uji instrumen berguna untuk mengukur kevalidan dan kereliabelan item pernyataan pada angket perhatian orang tua dan angket karakter disiplin siswa, berikut adalah kisi-kisi angket perhatian orang tua dan karakter disiplin siswa

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen angket perhatian orang tua dan Karakter disiplin

No	Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
1	Perhatian Orang Tua	1. Memfasilitasi kegiatan belajar di rumah	1,2,3,4,5	5
		2. Membantu kesulitan belajar	6,7,8,9	4
		3. Memberi dorongan untuk rajin belajar	10,11,12,13,14	5
		4. Membangun komunikasi yang baik	15,16,17,18	4
		5. Mendukung siswa belajar dengan teman	19,20,21,22	4
2	Karakter Disiplin Siswa	1. Disiplin kesadaran dalam mematuhi peraturan dan tata tertib di sekolah	1,2,3,4	4
		2. Disiplin dalam pengerjaan tugas	5,6,7,8,9,10	5
		3. Disiplin pengaturan waktu belajar	11,12,13,14	4
		4. Disiplin dalam proses pembelajaran	15,16,17,18,19	5

Berdasarkan tabel 1. kisi-kisi instrumen angket perhatian orang tua terdapat 22 butir pernyataan yang akan diujikan kepada 20 siswa kelas V SDN 77 Pekanbaru sedangkan angket karakter disiplin terdapat 19 butir pernyataan yang akan karkater disiplin siswa yang diujikan kepada 20 siswa kelas V SDN 77 Pekanbaru. Hasil uji validitas angket variabel perhatian orang tua yang pengujiannya menggunakan alat bantu SPSS versi 22, memperlihatkan hasilnya bahwa dari seluruh item pernyataan yakni 22 pernyataan menunjukkan hasil terdapat 20 pernyataan yang valid, dan terdapat 2 pernyataan yang tidak valid atau tidak dipakai. Ketidakvalidan 2 pernyataan tersebut dikarenakan dari hasil uji SPSS yang dilakukan menunjukkan nilai r hitung yang ditampilkan masih dibawah ketentuan r tabel yakni 0,444 yang dapat diketahui dari buku statistik. Maka 20 pernyataan tersebut yang layak dan bisa digunakan untuk memperoleh data penelitian.

Hasil uji validitas yang dilakukan pada variable angket karakter disiplin yang pengujiannya menggunakan alat bantu SPSS versi 22, dimana memperlihatkan hasilnya bahwa dari seluruh item pernyataan yakni 19 pernyataan menunjukkan hasil terdapat 18 pernyataan yang valid, dan terdapat 1 pernyataan yang tidak valid atau tidak dipergunakan. Ketidakvalidan 1 pernyataan tersebut dikarenakan dari hasil uji SPSS yang dilakukan menunjukkan nilai r hitung yang ditampilkan masih dibawah ketentuan r tabel yakni 0,444. Maka 18 pernyataan tersebut yang layak dan bisa digunakan untuk memperoleh data penelitian. Uji Reliabilitas pada nilai *Cronbach alfa* pada SPSS menunjukkan yakni:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Perhatian Orang Tua (X)	0,946	Reliabel/baik
2	Karakter Disiplin (Y)	0,937	Reliabel/baik

Berdasarkan tabel 2. hasil uji reliabilitas, nilai *alpha cronbach* untuk seluruh variabel. Hal ini berarti bahwa pernyataan untuk seluruh item pernyataan adalah baik. Dimana pada variabel perhatian orang tua dengan nilai 0,946, apabila pada rumus yang disampaikan dalam teori Prayitno maka nilai tersebut berkategori reliabel atau baik, sedangkan pada variabel karakter disiplin siswa diperoleh nilai *alpha* yakni 0,937 dengan kategori reliabel atau baik. Maka pernyataan-pernyataan angket pada setiap variabel dalam penelitian ini sudah baik.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, maka didapatkan butir pernyataan yang valid dan reliabel untuk angket perhatian orang tua adalah 20 pernyataan dan angket karakter disiplin siswa 18 pernyataan. Selanjutnya angket dibagikan kepada sampel penelitian yang berjumlah 30 siswa kelas V SDN 29 Pekanbaru. Agar didapatkan data untuk teknik analisis deskriptif dan uji prasyarat. Uji yang dilakukan setelah melakukan pengumpulan dan pengolahan data menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis dalam analisis regresi linier sederhana. Uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil uji SPSS yakni:

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perhatian Orang Tua	Karakter Disiplin
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62.57	59.37
	Std. Deviation	5.077	4.453
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.184	.156
	Positive	.093	.086
	Negative	-.184	-.156
Test Statistic		.184	.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101 ^c	.060 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa variabel perhatian orang tua (X) nilai *Asymp. Sig* yakni 0,101, sedangkan variable Karakter disiplin siswa yakni 0,060. Hasil tersebut menunjukkan hasil nilai *Asymp sig* > 0,05. Maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Uji Homogenitas hasil pengujian dengan menggunakan SPSS yakni:

Tabel 4. Uji Homogenitas

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	561.867	13	43.221	3.728	.107
Within Groups	185.500	16	11.594		
Total	747.367	29			

Karena $F \text{ hitung} < F \text{ table}$ ($3,728 < 5,45$) dan signifikansi ($0,107 > 0,05$), maka H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata perhatian orang tua dengan karakter disiplin siswa. Artinya data yang diteliti adalah homogen. Selanjutnya melakukan uji hipotesis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS yakni:

Tabel 5. Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.096	5.881		2.397	.023
Perhatian Orang Tua	.724	.094	.825	7.723	.000

a. Dependent Variable: y

Hasil dari analisis uji regresi linier sederhana yang menggunakan SPSS versi 22 dapat dilihat pada di atas yang diketahui bahwa constanta sebesar 14,096 dan nilai B sebesar 0,724. Hasil tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana:

- a. Angka konstan dari unstandardized coefficient dalam kasus ini nilai sebesar 14,096. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada perhatian orang tua (X) maka nilai konsistensi karakter disiplin siswa (Y) adalah sebesar 14,096
- b. Angka koefisien regresi . nilai sebesar 0,724. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat perhatian orang tua (X), maka karakter disiplin siswa (Y) akan meningkat 0,724

Koefisien nilai regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua (X) berpengaruh positif terhadap karakter disiplin siswa (Y). sehingga persamaan regresinya yakni $Y=14,096+ 0,724$

Setelah melakukan uji persamaan regresi linier sederhana, langkah berikutnya yakni melakukan uji hipotesis dalam analisis regresi linier sederhana yang menggunakan uji t dalam SPSS yakni:

Tabel 6 Uji Hipotesis dalam Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.096	5.881		2.397	.023
	x	.724	.094	.825	7.723	.000

a. Dependent Variable: y

Memperlihatkan output SPSS di atas diketahui nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh perhatian orang tua (X) terhadap karakter disiplin siswa (Y).

Selain itu juga dapat membandingkan dengan nilai t hitung dengan t tabel atau disebut dengan uji t, sebagaimana dalam pengambilan keputusannya yakni:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{Tabel}$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui nilai t hitung sebesar 7,723, karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya mencari nilai t tabel dengan rumus nilai dibuku statistic yakni pada $\alpha = 0,05$ dengan baris bawahnya yakni $\alpha = 0,025$. Cara menghitungnya yakni $df - n - 2 = 30 - 2 = 28$. Maka nilai 0,025 pada angka 28 yakni 2,048.

Karena nilai t hitung lebih besar dibandingkan t tabel ($7,723 > 2,048$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua (X) terhadap karakter disiplin siswa (Y) kelas V di SDN 143 Pekanbaru.

Selanjutnya berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi atau nilai r Square pada SPSS menunjukkan nilai R sebesar 0,825 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,681. Hasil tersebut membuktikan bahwa perhatian orang tua (X) berkontribusi sebesar 68,1% terhadap karakter disiplin siswa (Y). Sedangkan sisanya 31,9% dipengaruhi oleh factor-faktor lain diluar penelitian ini seperti factor guru, factor sekolah dan factor dalam diri siswa.

Pengaruh kinerja guru terhadap disiplin belajar siswa telah di ungkapkan oleh yang menyatakan (Rini, 2016) bahwa segala bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya dapat membentuk karakter siswa yang menjadi lebih baik. Lemahnya perhatian orang tua juga akan melemahkan karakter siswa, termasuk di dalamnya adalah karakter disiplin siswa. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh (Setyawati & Subowo, 2018) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berupa perhatian orang tua, keharmonisan keluarga, dan bimbingan orang tua mempengaruhi perkembangan kemampuan siswa untuk lebih disiplin, toleran dan bertanggung jawab. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aulia & Dewi, 2021) juga menjelaskan pentingnya pendidikan karakter di sekolah diterapkan sehingga karakter-karakter siswa akan menjadi lebih baik. Apabila dikaitkan dalam penelitian ini tentunya berkaitan dengan karakter disiplin siswa yang perlu dikembangkan dan tingkatkan di sekolah melalui pendidikan selain dengan adanya perhatian orang tua.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap karakter disiplin siswa kelas V sekolah dasar, sebagaimana total pengaruhnya yakni sebesar 68,1% dengan pengaruhnya bersifat positif. Artinya semakin baik perhatian orang tua terhadap siswa akan mempengaruhi semakin baiknya karakter disiplin siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, E. R. N., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak SD sebagai Bentuk Implementasi Pkn. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 43–53. <https://ejournal.unisap.ac.id/index.php/edukasitematik/article/view/90>
- Aulina, C. N. (2013). Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini. *Pedagogia*, 2(1), 36–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/pedagogia.v2i1.45>
- Dami, Z. A. (2016). Pengaruh Layanan Informasi Pribadi Sosial Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Cakrawala*, 5(10), 856–869. <https://osf.io/preprints/tknu4/>
- Fawaid, M. M. (2017). Implementasi Tata Tertib Sekolah dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa. *Tamansiswa International Journal in Education and Science*, 2(1), 9–19. <https://doi.org/10.30738/tijes.v2i2.9939>
- Lestari, A., & Mustika, D. (2021). Analisis Program Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1577–1583. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.912>
- Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 122. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24435>
- Massie, A. Y., & Nababan, K. R. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Siswa. *Satya Widya*, 37(1), 54–61. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2021.v37.i1.p54-61>
- Mustika, D., & Dafit, F. (2019). Analisis Pemahaman Mahasiswa PGSD Terhadap Nilai Karakter Bangsa Analysis of PGSD Student ' s Understanding of the Nation ' s Character Value in Character Education Courses. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 92–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i1.106373>
- Permatasari, F., & Arianto, Y. (2022). Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru Sebagai Upaya Pengembangan Karakter Siswa. *IDEA : Jurnal Psikologi*, 6(1), 76–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.32492/idea.v6i1.748>
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Puluhulawa, C. W. (2013). Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 17(2), 139. <https://doi.org/10.7454/mssh.v17i2.2957>
- Ratna Ningrum, W. (2018). Pengaruh Peranan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Di Kecamatan Bogor Barat. *Jurnal Pendidikan*, 17(2), 129–137. <https://doi.org/10.33830/jp.v17i2.273.2016>
- Rini, E. S. (2016). Pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar matapelajaran IPS. *Jurnal Penelitian & Pendidikan IPS*, 9(2), 1131–1149.
- Setyawati, V., & Subowo. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 29–44.
- Sobri, M., Nursaptini, N., Widodo, A., & Sutisna, D. (2019). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 61–71. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i1.26912>